

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS OLEH WANITA MAYBRAT DI MAYBRAT

Yowel Kambu

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kementerian Kesehatan Sorong, 98417, Papua Barat, Indonesia.

e-mail: yowel76@yahoo.com

Abstrak

Hingga saat ini, kanker serviks masih merupakan penyebab utama kematian wanita di dunia. *World Health Organization* memperkirakan kasus kanker akan meningkat tajam hingga tahun 2030. Data kanker serviks Papua Barat adalah terendah 0,1% di Indonesia dan di Sorong Raya belum ada data pastinya, namun fenomena gunung es terus terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan deteksi dini kanker serviks oleh Wanita Maybrat. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan *one group pretest posttest* dengan teknik *non probability sampling: purposive* derajat kemaknaan 0,05. Data akan dianalisis menggunakan program *statistical software* dan disajikan dalam bentuk tabel dan proporsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan pencegahan kanker serviks oleh wanita Maybrat di Maybrat ($p=0.011$, $\alpha < 0.05$). Promosi kesehatan tentang pencegahan kanker serviks harus terus digalakkan dengan pendanaan yang memadai.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, deteksi dini, kanker serviks.

Abstract

Until now, cervical cancer is still the leading cause of death of women in the world. *World Health Organization* estimates cancer cases will rise sharply until 2030. Although the cervical cancer data of West Papua is the lowest 0.1% in Indonesia, especially in Sorong Raya certainly do not have data, but the iceberg phenomenon continues to occur. This study aims to determine the effect of health education on the action early detection of cervical cancer by Maybrat Women. This research method is quasi-experimental with one group pretest posttest approach with non-probability sampling techniques: purposive significance level of 0.05. data will be analyzed using a statistical software program and presented in tabular form and proportion. The result showed that there is the influence of health education on cervical cancer prevention action by Maybrat Women in Maybrat ($p=0.011$, $\alpha < 0.05$). health promotion on prevention of cervical cancer in Maybrat Regency should be continued to be encouraged with adequate funding.

Keywords: health education, early detection, cervical cancer.

LATAR BELAKANG

Hingga saat ini kanker serviks masih merupakan penyebab utama kematian wanita di seluruh dunia. Kanker serviks adalah penyakit tidak menular (*Non-communicable diseases/NCD*) dimana sel-sel serviks menjadi abnormal dan mulai tumbuh tidak terkendali (keganasan) dan membentuk tumor (WHO, 2010 dalam Prevalensi Kanker di Indonesia dan dunia). Kanker serviks adalah kanker sel skuamosa yang terutama yang terjadi pada mulut rahim dan sepuluh persennya adalah adenokarsinoma (Smeltzer & Bare, 2008).

World Health Organization (WHO) (2005) memperkirakan bahwa kematian akibat kanker adalah 7 juta jiwa di seluruh dunia, orang yang menderita kanker 25 juta, tetapi akan meningkat tajam pada tahun 2030. Sementara di Indonesia sendiri, kanker serviks merupakan pembunuh nomor 1,

setiap 30 menit 1 orang meninggal dan setiap 15 menit terdapat 1 kasus baru (Nugraha, 2013). Hal ini berarti bahwa, orang yang meninggal karena kanker meningkat 200% dan yang hidup dengan kanker 300% (Data Riskesdas Badan Litbangkes & Data Penduduk Sasaran Pusdatin Kemenkes RI, 2013). Kemenkes RI (2014) juga melaporkan bahwa kanker serviks merupakan kasus yang tertinggi di seluruh RS yaitu 12,8%. Setiap Hal yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah bahwa data tersebut hanyalah merupakan fenomena gunung es, dimana kasus yang sudah terdeteksi hanyalah di RS sangat sedikit dibandingkan dengan di komunitas yang belum (Manafe, 2014).

Walaupun begitu, ternyata hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013 memperlihatkan bahwa prevalensi kanker serviks propinsi Gorontalo dan Papua Barat adalah terendah yaitu 0,2% (508 kasus) dan 0,1% (222 kasus) jika dibandingkan 31 propinsi lainnya, bahkan juga terhadap

propinsi Papua 1,1% (3.642 kasus). Begitu pula dengan wilayah Sorong Raya umumnya, belum ada data pasti tentang kasus kanker serviks. Data dari rumah sakit (RS) umum daerah Kabupaten Sorong yang merupakan RS rujukan dari Kabupaten lain disekitarnya, jumlah penderita kanker serviks yang datang berobat sejak tahun 2013 – 2015 diperkirakan hanya 1 - 3 kasus dan belum terdapat kasus baru. Berdasarkan Survei Indikator Kesehatan Nasional (sirkesnas) bulan Mei 2016, diperoleh data Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat tahun 2014 - 2015, terdapat peningkatan jumlah Wanita Usia Subur (WUS) berusia 15-49 tahun dari 11.428 menjadi 13.600 jiwa (total jumlah penduduk 45.170 jiwa). Namun, dari hasil survei terhadap tindakan Wanita Maybrat dalam mencegah kanker serviks, tidak ditemukan Wanita Maybrat yang pernah melakukan deteksi dini kanker serviks.

Hal ini justru menjadi kekuatiran tersendiri, mengingat salah satu perilaku berisiko (*sexual transmitted diseases*) yang menjadi media penularan *high risk of human papillomavirus (high risk HPV)* penyebab kanker serviks (Hoviana, 2012; Manafe, 2014) cenderung tinggi frekuensinya di wilayah Papua Barat khususnya Maybrat, sehingga prediksi fenomena gunung es tetap saja dapat terjadi (Manafe, 2014). Disamping itu, jika dilihat bahwa usia wanita yang berisiko terkena kanker serviks berkisar 20 – 50 tahun yang merupakan usia produktif secara fungsi fisiologis reproduksi, ekonomi dan sosial kemasyarakatan akan menjadi terganggu.

Salah satu faktor penyebab tidak terdeteksinya kasus kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan wanita tentang bahaya kanker serviks yang berdampak pada rendahnya kesadaran dan tindakan wanita Maybrat untuk melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks (Manafe, 2014). Pengetahuan wanita tentang kanker serviks yang baik dapat mendorong tindakan mereka untuk melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin (Mirayashi, Raharjo & Wicaksono, 2015). Pengenalan dini kanker serviks menjadi penting karena dapat menurunkan kasus baru dengan upaya pencegahan lebih mudah dilakukan jika faktor risiko dan gejala kanker sudah dikenali (Informasi, 2015).

Oleh karena itu, peneliti tertarik dan hendak melakukan penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan deteksi dini kanker serviks oleh Wanita Maybrat di Kabupaten Maybrat.

Tujuan Penelitian

Ditahuinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan deteksi dini kanker serviks Wanita Maybrat di Kabupaten Maybrat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode desain penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*pre experimental design*) dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Model yang digunakan adalah pra-paska tes dalam 1 kelompok. Subjek dilakukan pengukuran pertama sebelum intervensi pendidikan kesehatan. Kemudian, dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media papan ular tangga 100 kotak yang berisi pertanyaan yang telah diuji validitas & reliabilitas. Setelah itu, dilakukan pengukuran kedua yang sama seperti pengukuran pertama.

Subjek	Pra test	Perlakuan	
K	Paska tes	I	OI
	Time 1	time 2	
	Time 3		

Keterangan:

K : Subjek

O : Observasi sebelum intervensi

I : Intervensi

OI: Observasi setelah intervensi

(Nursalam, 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 6.1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik di wilayah kerja Puskesmas Ayamaru 2016.

Karakteristik	Jumlah	%
Pendidikan		
- Tidak sekolah	3	10
- SD	2	6.7
- SMP	7	23.3
- SMU	14	46.7
- PT	4	13.3
Status Perkawinan		
- Belum Kawin	9	30
- Kawin Negara	13	43.3
- Kawin adat	6	20
- Cerai hidup	1	3.3
- Kumpul kebo	1	3.3
Jumlah Pasangan Hidup		
- Satu	18	60
- > satu	2	6.7
- Tidak ada	10	33.3
Pekerjaan		
- PNS	1	3.3
- Swasta	2	6.7
- Petani	2	6.7
- Pedagang	3	10
- Ibu Rumah Tangga	9	30.3
- Tidak bekerja	13	43.3
Penghasilan		

- < 1 juta rupiah	13	43.3
- 1-3 juta rupiah	6	20
- 3-5 juta rupiah	1	3.3
- Belum berpenghasilan	10	33.3

Dari tabel 6.1 terlihat bahwa proporsi karakteristik responden yang terbesar adalah berpendidikan SMU (46.7%), berstatus kawin negara (43.3%), berpasangan hidup 1 orang (60%), tidak bekerja (43.3%) dan berpenghasilan < 1 juta rupiah (43.3%) dan yang terkecil adalah responden berpendidikan SD (6.7%), status kawin cerai hidup dan kumpul kebo (masing-masing 1%), jumlah pasangan hidup > 1 orang (6.7%), bekerja sebagai PNS (3.3%) dan berpenghasilan 3-5 juta rupiah (3.3%).

Tabel 6.2 distribusi responden berdasarkan karakteristik umur di wilayah kerja Puskesmas Ayamaru Kabupaten Maybrat Tahun 2016

Variable	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Umur	28.43	9.33	12-44	24.95-31.92

Hasil analisis didapatkan rata-rata umur wanita Maybrat adalah 28,43 tahun (CI: 24,95-31,92), dengan standar deviasi 9,33 tahun. Umur termuda 12 tahun dan tertua 44 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata umur wanita Maybrat adalah diantara 24,95 sampai dengan 31,92 tahun.

Analisis Bivariat

Berikut ini merupakan hasil analisis pengetahuan tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan.

Tabel 6.3. Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Tindakan Pencegahan Deteksi Dini kanker serviks menurut pengukuran pertama dan kedua di wilayah kerja Puskesmas Ayamaru Kabupaten Maybrat Tahun 2016.

Variabel	Mean	SD	SE	<i>p</i> value	n
Pengetahuan tindakan pencegahan Pre	64.83	11.706	2.137		
Post intervensi	70.83	10.992	2.007	0.011	30
Post intervensi Klp. Kontrol	70.83	10.992	2.007	0.323	30
Klp. Kontrol	67.17	14.603	2.666		

Rata-rata pengetahuan pada pengukuran pertama adalah 64,83 dengan standar deviasi 11,706. Pada pengukuran kedua diperoleh pengetahuan tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks adalah 70,83 dengan standar deviasi 10,992. Terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran

pertama dan kedua adalah 6 dengan standar deviasi 12.063. hasil uji statistic diperoleh nilai p 0,011, maka disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks pertama dan kedua. Sementara itu, jika dibandingkan antara pengukuran kedua dengan kelompok kontrol didapatkan nilai p 0.323, maka disimpulkan tidak ada perbedaan antara pengukuran kedua dan pengukuran kelompok kontrol.

Pembahasan

Interpretasi dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden wanita Maybrat dan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks oleh wanita Maybrat di Kabupaten Maybrat. Cakupan pengambilan responden dilakukan di wilayah kerja puskesmas Ayamaru Kabupaten Maybrat dengan metode pengambilan sampel purposive sampling yaitu sampel yang peneliti ambil sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria inklusi.

Hasil penelitian memperlihatkan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks yang mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan melalui upaya promosi kesehatan penting diberikan agar mampu meningkatkan pengetahuan diri kesadaran diri wanita Maybrat tentang bahaya kanker serviks sehingga termotivasi untuk melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks, baik dengan metode IVA maupun pap smear.

Walaupun data sirkesnas Mei 2016 yang sampelnya diambil di kampung Kocuas memperlihatkan bahwa wanita Maybrat di kampung tersebut belum terpapar dengan pengetahuan pencegahan deteksi dini kanker serviks, namun data dari puskesmas Kambuaya yang diungkapkan oleh praktisi LSM Kesehatan dr. Sraun memperlihatkan bahwa promosi kesehatan dan pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim metode IVA dan kanker payudara senantiasa dilakukan di wilayah Maybrat lainnya dengan ± 63 wanita Maybrat telah terjaring menjalani pemeriksaan deteksi dini kanker serviks tahun 2015 – 2016 sebagai berikut: kampung Mare 40 orang, kampung Away 5 orang (ditemukan 2 suspect), kampung Kamrou Aitinyo 5 orang, kampung Aifat 4, kampung Temel (Ayamaru Jaya) 5 orang dan kampung Mapura 4 orang (November 2016). Sementara itu, untuk wilayah Aifat Timur dan Aifat Barat (termasuk kampung Kocuas & Kocuwer) belum ada wanita Maybrat yang terjaring untuk melakukan tindakan deteksi dini kanker serviks. Salah factor yang menyebabkannya adalah adanya “stigma” yang masih melekat di kalangan masyarakat dan suami-suami yang menolak istri mereka yang menyebabkan masyarakat masih malu dan menghindari untuk tidak memeriksakan status kanker serviksnya. Ini sejalan dengan penelitian Marván,

Ehrenzweig, & Catillo-López (2013) tentang pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks dan hambatan psikososial terhadap pemeriksaan kanker serviks pada 384 wanita Mexico menemukan bahwa walaupun sebagian besar perempuan Mexico (80%) telah menerima informasi pap smear dalam 3 tahun terakhir, namun hanya 29% yang melakukan tindakan pap sesuai norma orang Mexico yang mengindikasikan pengetahuan wanita Mexico yang tidak adekuat tentang faktor-faktor risiko kanker serviks khusus wanita dengan pendidikan rendah, tidak respek warganya dan pendapat bahwa pap adalah pemeriksaan yang memalukan sehingga suami mereka tidak mengizinkan istri-istrinya untuk melakukan pemeriksaan pap.

Hal ini tentu menjadi perhatian serius pemerintah daerah, secara khusus instansi terkait yaitu dinas kesehatan untuk dapat menggalakkan program promosi kesehatan dan memonitor kinerja 14 puskesmas di wilayah pemerintah kabupaten Maybrat.

Keterbatasan Penelitian

- Responden: responden penelitian hanya diambil di 1 wilayah pelayanan Puskesmas (dari total 14 puskesmas di Kabupaten Maybrat), sehingga memungkinkan untuk tidak representatif.
- Waktu: waktu penelitian sangat singkat yaitu hanya 1 minggu, sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi bias.
- Instrument penelitian: Hasil uji validitas terhadap kuesioner memperlihatkan hampir 2/3 dari 20 pertanyaan tidak valid (r hasil < r table) namun tetap dipergunakan sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi bias.

Implikasi Keperawatan Medikal Bedah

Tindakan pencegahan deteksi dini kanker serviks oleh wanita Maybrat merupakan suatu upaya penting yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker serviks. Oleh karenanya, perawat berperan penting yang berhadapan langsung dengan klien dalam proses keperawatan pemberian asuhan keperawatan, khususnya dalam memberikan intervensi preventif dan promotif. Perawat juga dapat berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya (bidan, dokter dll) dalam rangka melakukan upaya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA maupun pap smear. Dengan demikian penelitian ini dapat berkontribusi dalam upaya mengidentifikasi sejauh mana peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya wanita Maybrat dalam rangka mencegah kanker serviks dengan melakukan deteksi dini. Wanita Maybrat harus memahami tanda dan gejala awal kanker serviks seperti adanya keputihan yang berwarna dan berbau dan perdarahan pasca senggama serta perasaan gatal dan nyeri pada area genital. Disamping itu

pula, wanita Maybrat harus termotivasi untuk melakukan deteksi dini kanker leher Rahim agar dapat mengetahui statusnya. Seperti diketahui bahwa salah penyebab utama kanker serviks adalah HPV yang ditularkan via kontak seksual berganti-ganti pasangan dan sebagian besar wanita kemungkinan tertular karena sering berganti pasangan atau ditularkan dari pasangannya (suami).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Karakteristik dari 30 responden ditemukan 95% diyakini bahwa rata-rata umur wanita Maybrat adalah diantara 24,95 sampai dengan 31,92 tahun. proporsi karakteristik responden yang terbesar adalah berpendidikan SMU, berstatus kawin negara, berpasangan hidup 1 orang, tidak bekerja dan berpenghasilan < 1 juta rupiah dan yang terkecil adalah responden berpendidikan SD, status kawin cerai hidup dan hidup bersama tanpa ikatan, jumlah pasangan hidup > 1 orang, bekerja sebagai PNS dan berpenghasilan 3-5 juta rupiah.
- Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tindakan pencegahan kanker serviks oleh wanita Maybrat di Maybrat.

Saran

- Dinas kesehatan via 14 puskesmas di wilayah Maybrat. Promosi kesehatan tentang pencegahan kanker serviks harus terus digalakkan dengan pendanaan yang memadai.
- Penelitian masih harus dilanjutkan dengan waktu penelitian harus diperpanjang dan rentang kendali pengambilan sampel harus diperluas secara random sampling.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, izinkanlah kiranya peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal penelitian ini:

- Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong
- Pembantu Direktur II Bidang Akademik dan Kepala P2M
- Kepala Dinas Kesehatan Maybrat, khususnya sekretaris Dinas Kesehatan yang telah membantu perijinan penelitian.
- Panitia Penelitian Poltekkes Kemenkes Sorong
- Bapak/Ibu staf Dosen dan Kependidikan yang tidak tersebut satu persatu.

Oleh sebab itu, berbagai masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun sangatlah diharapkan guna penyempurnaannya.

Daftar Pustaka

- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2009). *Medical Surgical Nursing Clinical Management for ositive Outcome*. Edisi 8 Volume 2. St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders.
- Diet, nutrition, physical activity and liver cancer. (2015). Diakses dari <http://wcrf.org/sites/default/files/Liver-Cancer-2015-Report.pdf> tanggal 06 Oktober 2015.
- Fitzpatrick, G. (1976). Caring for the patient with cancer of the cervix. Part 1. *Nursing Care*, 9(10), 17-22.
- Franco, E.L., Duarte-Franco, E., & Ferenczy, A. (2001). Cervical cancer: Epidemiology, prevention and the role of human papillomavirus infection. *Canadian Medical Association Journal*, 164(7), 1017-25. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/204822113?accountid=25704> diakses 10 Juni 2016.
- Gedefaw, A., Astatkie, A., & Tessema, G.A. (2013). The prevalence of precancerous cervical cancer lesion among HIV-infected women in southern ethiopia: A cross-sectional study. *PLoS One*, 8(12), e84519. doi:<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0084519>. diakses tanggal 03 Oktober 2015.
- Haider, M. A., Patlas, M., Jhaveri, K., Chapman, W., & al, e. (2006). Adenocarcinoma involving the uterine cervix: Magnetic resonance imaging findings in tumours of endometrial, compared with cervical, origin. *Canadian Association of Radiologists Journal*, 57(1), 43-8. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/236112184?accountid=25704>. Diakses tanggal 24 Juni 2015.
- Hastono, Sutanto.P. (2007). *Analisa Data Kesehatan (Basic Data Analysis for Health Research Training*. Depok: FKM UI.
- Hewitt, M., Devesa, S., & Breen, N. (2002). Papanicolaou test use among reproductive-age women at high risk for cervical cancer: Analyses of the 1995 national survey of family growth. *American Journal of Public Health*, 92(4), 666-9. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/215100953?accountid=25704> diakses 14 Juni 2016.
- Informasi, P. D. (2015). Situasi Penyakit Kanker. In P. D. Informasi, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan* (Vol. 1, p. 1). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
180. *cervical cancer; malignant neoplasm of cervix uteri*. (2010). (). Capitola: Timely Data Resources, Inc. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/192498555?accountid=25704>, diakses tanggal 04 Juni 2015.
180. *cervical cancer; malignant neoplasm of cervix uteri*. (2011). (). Capitola: Timely Data Resources, Inc. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/863563476?accountid=25704>, diakses tanggal 03 Oktober 2015.
- Höckel, M., Hentschel, B., & Horn, L. (2014). Association between developmental steps in the organogenesis of the uterine cervix and locoregional progression of cervical cancer: A prospective clinicopathological analysis. *Lancet Oncology*, 15(4), 445-56. doi:[http://dx.doi.org/10.1016/S1470-2045\(14\)70060-9](http://dx.doi.org/10.1016/S1470-2045(14)70060-9), diakses tanggal 04 Juni 2014.
- Ice, U.V. (2012). *Knowledge, attitudes, and beliefs regarding cervical cancer and screening and perceived barriers to cervical cancer screening programs among thai immigrant women living in germany* (Order No. 3553837). Available from ProQuest Dissertations & Theses Full Text: The Humanities and Social Sciences Collection; ProQuest Public Health. (1315241518). Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1315241518?accountid=25704>. Diakses tanggal 03 Oktober 2015.
- Kaur, H., Kaur, S., Goyal, L., & Kaur, P. (2013). Prevalence of carcinoma cervix in rural punjab and need to create awareness regarding cervical cancer. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 4(3), 111-115. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1426309590?accountid=25704>, diakses tanggal 04 Juni 2015.
- Lyon, J. L., Gardner, J. W., West, D. W., Stanish, W. M., & Hebertson, R. M. (1983). Smoking and Carcinoma in Situ of the Uterine Cervix. *American Journal Of Public Health*, 73(5), 558-562. Diakses dari <http://web.b.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?sid=91a56cf3-389e-4017-b140-e13e7aee4616%40sessionmgr103&vid=0&hid=107> tanggal 11 Mei 2016.
- Maehama, T. (2005). Epidemiological study in okinawa, japan, of human papillomavirus infection of the uterine cervix. *Infectious Diseases in Obstetrics and Gynecology*, 13(2), 77-80. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/196568102?accountid=25704>, diakses tanggal 04 Juni 2015.
- Manafe, D. (2014, February 05). *Hari Kanker Sedunia: Di Indonesia, Kasus Kanker Payudara dan Serviks Tertinggi*. Retrieved June 24, 2015, from Fight Against Breast Cancer: <http://www.beritasatu.com/kesehatan/164592-di-indonesia-kasus-kanker-payudara-dan-serviks-tertinggi.html>.

- Marván, M. L., Ehrenzweig, Y., & Catillo-López, R. L. (2013). Knowledge about cervical cancer prevention and psychosocial barriers to screening among Mexican women. *Journal Of Psychosomatic Obstetrics And Gynaecology*, 34(4), 163-169. doi:10.3109/0167482X.2013.846904.
- Noviana, H. (2012). *Human Papiloma Virus dan kanker serviks*. Diakses dari http://www.kalbemed.com/Portals/6/26_189Praktis-Human%20Papillomavirus%20dan%20kanker%20Serviks.pdf, tanggal 23 Juni 2015.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka.
- Nugraha, Boyke. D. (May, 13, 2013). *Pembunuh Nomor Satu Adalah Kanker Serviks*. The Seminar Result was Published on Jaya TV. <https://www.youtube.com/watch?v=X2UgZ6eRAwQ> diakses tanggal 10 Juni 2016.
- Orsi, A.J. (1994). *A descriptive study of male caregivers' responses to caring for a family member with cancer* (Order No. 9427590). Available from ProQuest Dissertations & Theses Full Text: The Humanities and Social Sciences Collection. (304133218). Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/304133218?accoun tid=25704>. Diakses tanggal 01 Juli 2015.
- Prevalensi Kanker di Indonesia dan Dunia. (06 Januari 2014). Diakses dari <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/> tanggal 01 Juli 2015.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2005). *Nursing Research Principles and Principles and Methods*. 7th edition. Lippincott: Williams & Wilkins.
- Prevalensi Kanker di Indonesia dan Dunia. (Januari, 2014). Diakses dari <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>, diakses tanggal 01 Juli 2015.
- Price, Sylvia.A., & Wilson, Lorraine.M. (2005) *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2008). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-3. Jakarta: Sagung Seto.
- Smith, E.M., Ritchie, J.M., Yankowitz, J., Wang, D., & al. e. (2004). HPV prevalence and concordance in the cervix and oral cavity of pregnant women. *Infectious Diseases in Obstetrics and Gynecology*, 12(2), 45-56. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/196589230?accoun tid=25704>, diakses tanggal 04 Juni 2015.
- Sumner, J. F. (2000). *Caring in nursing: A critical theory study* (Order No. 9970129). Available from ProQuest Dissertations & Theses Full Text: The Humanities and Social Sciences Collection. (304604784). Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/304604784?accoun tid=25704>. Diakses tanggal 01 Juli 2015.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Vet, J.N.I., Kooijman, J.L., Henderson, F. C., Aziz, F. M., Purwoto, G., Susanto, H., . . . Peters, A. A. W. (2012). Single-visit approach of cervical cancer screening: See and treat in indonesia. *The British Journal of Cancer*, 107(5), 772-7. doi:http://dx.doi.org/10.1038/bjc.2012.334. diakses tanggal 03 Oktober 2015.
- Vet, J.N.I., De Boer, ,M.A., Van Den Akker, ,B.E.W.M., Siregar, B., Lisnawati, Budiningsih, S., . . . Fleuren, G. J. (2008). Prevalence of human papillomavirus in indonesia: A population-based study in three regions. *The British Journal of Cancer*, 99(1), 214-8. doi:http://dx.doi.org/10.1038/sj.bjc.6604417. diakses tanggal 03 Oktober 2015.
- Diakses dari <http://www.nejm.org/search?q=cervical+cancer&asug=cervical> tanggal 03 Oktober 2015.
- Wagner, C. G., & Tucker, P. (2008). Treating Cancer Like an Infectious Disease. *Futurist*, 42(2), 12-13. Diakses dari <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009> tanggal 11 Mei 2016
- Wong-Ho, C., Greenberg, R.S., & Liff, J.M. (1986). Declining in the Incidence of Carcinoma in situ of the Cervix. *American Journal Of Public Health*, 76(11), 1322-1324. Diakses dari <http://web.b.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?sid=a93b5469-000d-4205-941f-25474bab45fe%40sessionmgr103&vid=0&hid=107> tanggal 11 Mei 2016.
- Wahidin, M. (2015). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Indonesia. In P. D. Informasi, *Situasi Penyakit Kanker* (pp. 12-15). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.